



PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PEDESAAN SWADAYA (P4S)

Desember 1993

Agdex 904

PENDAHULUAN

Sejak 10 tahun terakhir pemerintah menggalakkan program magang, yaitu petani belajar dari petani melalui bekerja, dengan penyelenggara Kontrak Tani Nelayan. Peserta magang umumnya petani nelayan muda/calon petani baik yang berasal dari daerah sekitar, luar propinsi maupun dari negara lain

Untuk lebih meningkatkan kegiatan dan mengembangkan proses belajar mengajar yang sistematis dan terstruktur, Kontak tani nelayan mendirikan "PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PEDESAAN SWADAYA (P4S)".

CIRI-CIRI P4S

- P4S merupakan tempat magang bagi petani nelayan muda/taruna tani nelayan.
- Dikelola oleh seorang atau sekelompok petani nelayan maju secara swadana dengan berprinsip petani belajar dari petani.
- Terletak di lingkungan usaha tani pengelola.
- Didukung oleh masyarakat dan pemerintah.

SARANA YANG HARUS DIMILIKI P4S

- Luas lahan praktek 5-10 ha, 50% diantaranya merupakan milik pengelola.
- Ruang belajar lengkap dengan prasarana untuk 30 orang peserta dan berada dekat lahan usaha tani.
- Laboratorium dan Workshop untuk ketrampilan khusus disesuaikan dengan kebutuhan.
- Peralatan pertanian (Cangkul, garu, pisau, dsb.) minimal masing-masingnya 30 buah termasuk juga traktor bila diperlukan sesuai dengan kebutuhan.
- Pustaka yang dilengkapi dengan buku-buku petunjuk praktis

- Asrama untuk 30 orang peserta dan 6 orang pelatih dilengkapi dengan dapur dan ruangan makan.
- Sarana penerangan listrik (PLN atau Genset).
- Mudah dijangkau dan tidak jauh dari jalan raya.

TUJUAN P4S

- Untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan petani nelayan dan masyarakat pedesaan tentang teknologi dan pengelolaan usaha tani, berdasarkan :
 - * Proses belajar mengajar dan kerja nyata secara langsung.
 - * Sistem dan metoda mengutamakan perpaduan pengalaman, teori dan praktek yang dimiliki pengajar dan peserta.
 - * Materi sesuai kebutuhan dan realitas di lapangan.

Terselenggaranya program pelatihan bagi petani nelayan secara teratur dan berkesinambungan.

ORGANISASI

P4S adalah lembaga pendidikan yang dimiliki dan dikelola langsung oleh petani secara perorangan atau kelompok dan bukan merupakan instansi pemerintah. Organisasinya mandiri tanpa mencari keuntungan.

Dalam pelaksanaannya P4S dapat bekerja sama dengan pemerintah swasta, lembaga pendidikan lainnya. Selain mitra kerja, pemerintah juga berfungsi sebagai pembimbing dan pembina.

Organisasi P4S dibuat sesederhana mungkin dengan jabatan yang ada bersifat suka rela. Secara keseluruhan manajemen P4S harus mampu mengakomodasikan bentuk pelatihan yang bersifat magang, menekankan

Keakraban/kekeluargaan antara peserta dan pengajar, karena itu penting untuk dipersyaratkan bahwa sebagian besar aset P4S adalah milik pengelola/induk semang.

KUALIFIKASI PENGELOLA

- Kontak tani atau Petani maju yang berhasil dalam usaha taninya.
- Punya minat dan kemampuan untuk membina, membimbing dan mengajar petani lainnya.
- Memiliki lahan usaha tani yang bisa dipakai untuk tempat bekerja.
- Tidak bersifat mencari keuntungan.

PROGRAM PELATIHAN

Pelaksanaan Program P4S merupakan kombinasi antara belajar sambil bekerja. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan secara terstruktur melalui bimbingan teori dan praktek baik di ruang kelas, laboratorium/workshop maupun di lapangan. Proporsi antara belajar dan bekerja dengan latihan terstruktur bergantung kepada sifat pengetahuan/keterampilan yang diajarkan dan kebutuhan pemegang.

Karena sifatnya yang khas maka program pelatihan di dasarkan kepada :

- Pemagangan dibimbing oleh pengajar utama/induk semang.
- Sebagian waktu pelatihan, pemegang tinggal bersama induk semang,
- Pemegang mempunyai kebebasan untuk sewaktu-waktu memusatkan perhatian/kegiatan pada aspek usaha tani tertentu.
- Pemagangan dapat menerima upah bila dianggap perlu.

Pusat Pelatihan Pertanian ini terdapat di sembilan Propinsi

No.	N a m a	L o k a s i
1.	Ir. U s m a n	: Kab. Kampar, Riau
2.	Mohamad Hasdi	: Kodya Bengkulu, Bengkulu
3.	M. Basir DA	: Kodya Palembang, Sumsel
4.	H. Bachrum	: Kab. Bogor, Jabar
5.	Ibrahim Warsinta	: Kab. Cirebon, Jabar
6.	I s h a k	: Kab. Bandung, Jabar
7.	Ir. Winarno Tohir	: Kab. Indramayu, Jabar
8.	Hetty Subagijo	: Kodya Yogyakarta, DI Yokyakarta.
9.	Kadir Rasyidi	: Kab. Malang, Jatim
10.	M. Sholihin	: Kab. Jember, Jawa Timur
11.	Heni Mapatangka	: Kab. Kab. Kutai, Kalimantan Timur
12.	Fonny M. Tumbol	: Kodya Manado Sulut
13.	Eugenia Gomes dasilva	: Kab. Cimeru, Timtim.

KURIKULUM LATIHAN

Karena latihan bersifat permagangan, jumlah peserta tidak selalu harus banyak dan bisa perorangan, Lama latihan berkisar 14-60 hari tergantung kebutuhan peserta. Kurikulum dan materi disusun sesuai permintaan peserta dan komoditi yang diusahakan P4S dapat dikembangkan dengan materi latihan bersifat terpadu, mulai dari kegiatan usahatani nelayan, kepemimpinan, manajemen usahatani dan pemasaran.

PESERTA DAN PELATIH

Peserta adalah petani nelayan muda/Taruna tani baik berasal dari satu Kabupaten, satu Propinsi atau propinsi lain bahkan bisa juga dari negara lain.

Selain dari induk semang, pelatih biasanya berasal dari PPS di BIP, Guru SPP ataupun Widyaiswar BLPP setempat.

PEMBIAYAAN

Pembiayaan bagi setiap pelatihan bervariasi. Cara pembiayaan dapat dikategorikan sebagai berikut :

- Biaya konsumsi dan akomodasi peserta ditanggung oleh kontak tani nelayan penyelenggara serta diberi upah
- Biaya konsumsi dan akomodasi peserta ditanggung oleh penyelenggara tanpa diberi upah.
- Biaya akomodasi dan konsumsi ditanggung oleh peserta. Biasanya hal ini terjadi jika peserta datang berkelompok yang dibiayai oleh pihak ketiga s...rti dinas atau instansi pengirim.